

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbicara tentang pencapaian tujuan pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, perlu adanya dukungan sumber daya manusia, dana, manajemen, dan sarana prasarana pendidikan yang memadai sehingga diharapkan proses penyelenggaraan pendidikan bisa berjalan dengan efektif guna mencapai tujuan pendidikan secara umum dan tujuan lembaga yaitu sekolah secara khususnya.

Upaya tersebut dapat dilakukan dan ditempuh melalui pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal, pendidikan non formal maupun informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur

**Bram Supangkap Raru, 2018**  
***PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP PGRI 1 PANGALENGAN***  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Baik melalui jalur pendidikan formal, non formal maupun informal tentunya tetap harus mengacu pada prinsip pendidikan nasional sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif tentunya diperlukan pengelolaan sumber daya pendidikan yang baik dari pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 yang terdapat dalam pasal 1 ayat 23 yang menyebutkan bahwa: “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, serta sarana dan prasarana”.

Dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa :

Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran adalah salah satu faktor yang penting. Sarana dan prasarana pendidikan mampu memeperjelas kebutuhan siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini sejalan dengan Rusyan, Kusnidar, dan Arifin (Irine, 2006:54) “Kegiatan belajar akan berjalan dalam proses yang terarah dan mencapai

**Bram Supangkap Raru, 2018**

***PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP PGRI 1 PANGALENGAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

tujuannya, jika dalam proses belajar mengajar itu tersedia berbagai fasilitas yang di perlukan oleh guru”. Dan menurut Bafadal, I (2008: 2) bahwa “Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah”. Sarana dan prasarana pendidikan sangat memegang peranan penting dalam proses belajar siswa dalam memperjelas informasi dan konsep yang di pelajari. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran salah satunya di Sekolah Menengah Pertama. Untuk itu perlu di lakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Sutikno (2007:57) dalam Bambang Warsita (2008:288) bahwa “Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan“. Berkaitan dengan efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar, sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif dan nyaman sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam belajar. Sebagaimana menurut Harry Firman (1987) dalam Dadang Suhendar (2008) keefektifan program pembelajaran ditandai dengan berbagai ciri-ciri diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
- b) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional.
- c) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar pengajar.

**Bram Supangkap Raru, 2018**

***PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP PGRI 1 PANGALENGAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Dalam Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Smp/Mts), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Sma/Ma) disebutkan bahwa Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar meliputi Standar Satuan Pendidikan, Standar Lahan, Standar Bangunan, dan Ketentuan Prasarana dan Sarana.

Jika merujuk pada Standar Satuan Pendidikan bahwa satu sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah sekurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

1. ruang kelas,
2. ruang perpustakaan,
3. ruang laboratorium IPA,
4. ruang pimpinan,
5. ruang guru,
6. ruang tata usaha,
7. tempat beribadah,
8. ruang konseling,
9. ruang UKS,
10. ruang organisasi kesiswaan,
11. jamban,
12. gudang,
13. ruang sirkulasi,
14. tempat bermain/berolahraga.

Namun pada kenyataannya SMP PGRI 1 Pangalengan belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai

**Bram Supangkap Raru, 2018**

***PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP PGRI 1 PANGALENGAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dengan standar. Sekolah belum memiliki ruang perpustakaan yang representatif, ruang laboratorium IPA, ruang UKS, ruang Kepala Sekolah, ruang Konseling, ruang OSIS, tempat beribadah, gudang, WC siswa. Kepala Sekolah mengatakan bahwa luas ruangan perpustakaan belum memenuhi standar. Selain itu ruang guru yang seharusnya digunakan untuk para pendidik juga digunakan sebagai ruang Kepala Sekolah dan ruang Tata Usaha. Selanjutnya meskipun jumlah meja dan kursi siswa sesuai dengan jumlah siswa, namun banyak meja dan kursi yang kurang layak untuk digunakan oleh siswa, papan tulis yang kurang layak dipakai dan media belajar yang kurang memadai seperti tidak adanya peta, globe, komputer dan lain-lain.

Kepala sekolah mengatakan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah dapat menimbulkan berbagai permasalahan baru diantaranya yaitu KBM yang kurang nyaman karena kursi dan meja siswa yang kurang layak untuk digunakan dan media belajar yang tidak memadai. Sehingga dari kurang efektifnya KBM tersebut prestasi siswapun tidak menonjol baik dari akademik maupun non-akademik.

Dari uraian diatas yang peneliti peroleh pada saat melakukan survei ke lapangan dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di SMP PGRI 1 Pangalengan terdapat beberapa permasalahan yang muncul yaitu penyebaran sarana dan prasarana yang belum merata atau kurang dalam pengelolaannya. Seperti, kurangnya ruangan bangunan untuk Kepala Sekolah, Perpustakaan, UKS, Laboratorium IPA dan lainnya. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pendidikan banyak yang mengalami kerusakan seperti meja, kursi dan papan tulis. Hal ini diakibatkan karena, perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan belum maksimal dilakukan. Hal tersebut akan menghambat proses pembelajaran, dimana dalam penjelasan sebelumnya sarana dan prasarana pendidikan sangat berperan penting dalam proses pembelajaran.

**Bram Supangkap Raru, 2018**

***PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP PGRI 1 PANGALENGAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang : “PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP PGRI 1 PANGALENGAN”.

## **B. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH**

### **1. Batasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini tidak terlampaui luas ruang lingkungannya dan mampu memperoleh kejelasan mengenai masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini dengan meneliti tentang efektivitas pembelajaran dan sarana prasarana pendidikan di SMP PGRI 1 Pangalengan.

### **2. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti difokuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

Rumusan masalah umum yang peneliti ambil yaitu “Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMP PGRI 1 Pangalengan”.

Rumusan permasalahan tersebut selanjutnya dirinci ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sarana dan prasarana pendidikan di SMP PGRI 1 Pangalengan ?
2. Bagaimanakah efektivitas proses pembelajaran di SMP PGRI 1 Pangalengan ?
3. Seberapa besar pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran di SMP PGRI 1 Pangalengan ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

**Bram Supangkat Raru, 2018**

***PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP PGRI 1 PANGALENGAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang di inginkan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tujuan umum dan khusus diantaranya adalah sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran empirik mengenai “Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMP PGRI 1 Pangalengan”.

### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh informasi yang jelas tentang sarana dan prasarana pendidikan di SMP PGRI 1 Pangalengan.
- b. Untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai efektivitas pembelajaran di SMP PGRI 1 Pangalengan.
- c. Untuk mengetahui besaran pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran di SMP PGRI 1 Pangalengan.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh penulis pada khususnya dan oleh pembaca pada umumnya. Secara lebih jelas manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemikiran dalam pengembangan ilmu administrasi pendidikan di dalam konteks sarana dan prasarana pendidikan di SMP PGRI 1 Pangalengan.
2. Menambah wawasan penulis tentang pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran di SMP PGRI 1 Pangalengan.

**Bram Supangkat Raru, 2018**

***PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP PGRI 1 PANGALENGAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

3. Memberikan kontribusi keilmuan dalam rangka mengembangkan disiplin ilmu Administrasi Pendidikan khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan.

## **E. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI**

Struktur organisasi skripsi ini bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan konsep pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II menguraikan kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Bab ini memuat kajian pustaka berisi teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Kerangka pemikiran merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk merumuskan hipotesis dengan mengkaji hubungan teoritis antar variabel penelitian. Dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab III berisi penjabaran metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Pada bab ini akan diuraikan tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti akan menguraikan hasil perhitungan yang diperoleh melalui pengumpulan data/angket terhadap indikator-indikator variabel X (sarana dan prasarana pendidikan) dan variabel Y (efektivitas proses pembelajaran) yang sesuai dengan rumus dan prosedur yang telah ditetapkan. Adapun isi yang tercakup dalam bab ini meliputi analisis, data penyajian hasil pengolahan

**Bram Supangkap Raru, 2018**

***PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP PGRI 1 PANGALENGAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

data pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini yang menyajikan penafsiran terhadap hasil analisis temuan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Proses Pembelajaran di SMP PGRI 1 Pangalengan.

**Bram Supangkap Raru, 2018**

***PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP PGRI 1 PANGALENGAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)